

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan jenis unggas yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan dengan pertumbuhan unggas lainnya. Ayam broiler dapat dipanen pada kisaran 28-32 hari. Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat maka jenis ayam ini mempersyaratkan pertumbuhan yang cepat, dada lebar yang disertai timbunan daging yang baik dan warna bulu yang disenangi, biasanya bewarna putih.

Meningkatnya kebutuhan akan ayam broiler ini mendorong peternak untuk lebih memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan menjaga status kesehatan ternak yang dipelihara. Peningkatan produktivitas ternak khususnya ayam broiler memerlukan kualitas pakan yang tinggi untuk pertumbuhannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan nilai guna dari pakan yang dikonsumsi ternak. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan *feed additive* atau *feed supplement* baik melalui pakan maupun air minum.

Feed additive dapat berupa antibiotik, probiotik, prebiotik, enzim dan hormon, sedangkan *feed supplement* pakan seperti mineral, asam amino dan vitamin. Pemberian *feed additive* selain untuk meningkatkan nilai guna pakan (dapat memacu proses metabolisme dalam tubuh ternak), merangsang kekebalan tubuh ternak dan dapat meningkatkan keseimbangan zat makanan (karbohidrat, protein, mineral dan vitamin). Nilai guna pakan dapat ditentukan atau diukur dengan lengkap atau tidaknya zat-zat nutrisi yang terkandung, tinggi rendahnya daya cerna dan nilai energi bahan pakan yang digunakan.

Untuk menghasilkan kualitas daging yang baik maka harus diberikan pakan yang baik. Pemanfaatan *feed additive* pada ransum dapat membantu dalam proses pencernaan bahan pakan yang berkualitas kurang baik. Salah satunya adalah ekstrak daun pepaya yang berperan untuk mengoptimalkan pemberian pakan. Ekstrak daun pepaya mengandung senyawa-senyawa seperti enzim papain, karpain, alkaloid, saponin, glikosida, karposid yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan dan enzim papain membantu proses pencernaan protein didalam ransum. Daun pepaya kaya akan enzim proteolitik, yaitu papain, khimopapain A dan B dan papaya peptidase (Yadava *et al.*, 1990). Eleazu *et al.*, (2012) menyatakan bahwa daun pepaya mengandung saponin 0,80%, alkaloid 6%, tanin 0,43 mg/100 g, flavonoid 6,7% dan HCN 0,62 µg/g. Kandungan getah pepaya seperti alkaloid dan enzim proteolitik berperan pada proses pencernaan dan mempermudah kerja usus (Kamaruddin dan Salim, 2006). Getah pepaya mengandung sebanyak 10% papain, 45% kimopapain dan lisozim sebesar 20% (Winarno, 1997). Selanjutnya kadar teoritis enzim papain dalam getah pepaya yaitu 10% dan dalam daun pepaya 5,3% masing-masing dalam 100 gram bahan.

Protein yang terdapat didalam ransum yang dikonsumsi tidak seluruhnya dapat dicerna oleh enzim pencernaan. Enzim papain diharapkan dapat membantu pencernaan protein kompleks menjadi protein yang lebih sederhana sehingga dapat dicerna oleh enzim protease saluran pencernaan. Hasil pencernaan protein yaitu berupa asam amino yang selanjutnya akan diabsorpsi dan masuk kedalam peredaran darah (Sistanto, 2013).

Daun papaya merupakan tanaman obat-obatan karena mengandung senyawa alkaloida dan enzim proteolitik, papain, khimopapain dan lisozim, yang berguna

pada proses pencernaan dan mempermudah kerja usus (Widjastuti, 2009). Menurut Kiha *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa enzim kimopapain, papain dan lipase yang dapat membantu memecah ikatan kompleks nutrisi ransum, sehingga meningkatkan pencernaan dan efisiensi pemanfaatan nutrisi ransum.

Enzim proteolitik papain mempunyai kemampuan memecah protein dan mengubah ke dalam arginin, karena arginin dalam bentuk aslinya terbukti mampu mempengaruhi produksi hormon pertumbuhan manusia yang diproduksi dalam kelenjar pituitari (Sudjatinah *et al.*, 2005). Sementara itu Kiha *et al.*, (2012) mengatakan papain dan kimopapain dalam daun pepaya merupakan enzim proteolitik yang dapat membantu meningkatkan pencernaan dan penyerapan protein, sedangkan lipase merupakan enzim yang menghidrolisis lemak menjadi asam lemak dan gliserol sehingga peningkatan pencernaan protein dan lemak akan berdampak pada peningkatan energi metabolis. Papain juga berfungsi membantu pengaturan asam amino dan membantu mengeluarkan racun dari dalam tubuh (Widjastuti, 2009).

Beberapa ahli mengatakan bahwa dengan pemberian ekstrak daun pepaya yang dicampurkan dengan air minum unggas, dapat terhindar dari penyakit flu burung (Sudjatinah *et al.*, 2005). Dilaporkan bahwa pemberian ekstrak daun pepaya dalam air minum sampai 25 ml/l dalam air minum tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada pertumbuhan ayam broiler, untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan peningkatan pemberian ekstrak daun pepaya dalam air minum dengan level 0 ml/l, 25ml/l, 50ml/l, dan 75ml/l dalam air minum. Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Sudjatinah *et al.*, (2005) menyatakan bahwa pemberian ekstrak daun pepaya terhadap tampilan produksi ayam broiler tidak

berbeda nyata pada konsumsi air minum, konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hal ini disebabkan karena level pemberian ekstrak daun pepaya yang rendah, berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui apakah peningkatan level pemberian ekstrak daun pepaya berpengaruh terhadap performa ayam broiler. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap Performa Ayam Broiler."

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian ekstrak daun pepaya yang ditingkatkan levelnya dicampurkan kedalam air minum pada ayam broiler terhadap konsumsi ransum, konsumsi air minum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ?
2. Pada level berapa pemberian ekstrak daun pepaya dapat memberikan performa terbaik pada ayam broiler ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun pepaya terhadap konsumsi ransum, konsumsi air minum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ayam broiler dan pada level berapa pemberian ekstrak daun pepaya memberikan pengaruh yang optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi kepada peternak terutama pengaruh pemberian ekstrak daun pepaya pada performa ayam broiler.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui bagaimana manfaat ekstrak daun pepaya sebagai *feed additive* alam pada performa ayam broiler.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah peningkatan pemberian ekstrak daun pepayakedalam air minum sampai 75 ml/liter dapat meningkatkan performa ayam broiler dan menurunkan angka mortalitas ayam broiler.

